

BAB 3

METEDOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan sebuah Desain penelitian, Kerangka kerja, dan Populasi, Sample dan Sampling, serta identifikasi Variabel, definisi operasional, pengumpulan data, analisa data, prinsip etik dalam penelitian dan juga keterbatasan pada penelitian.

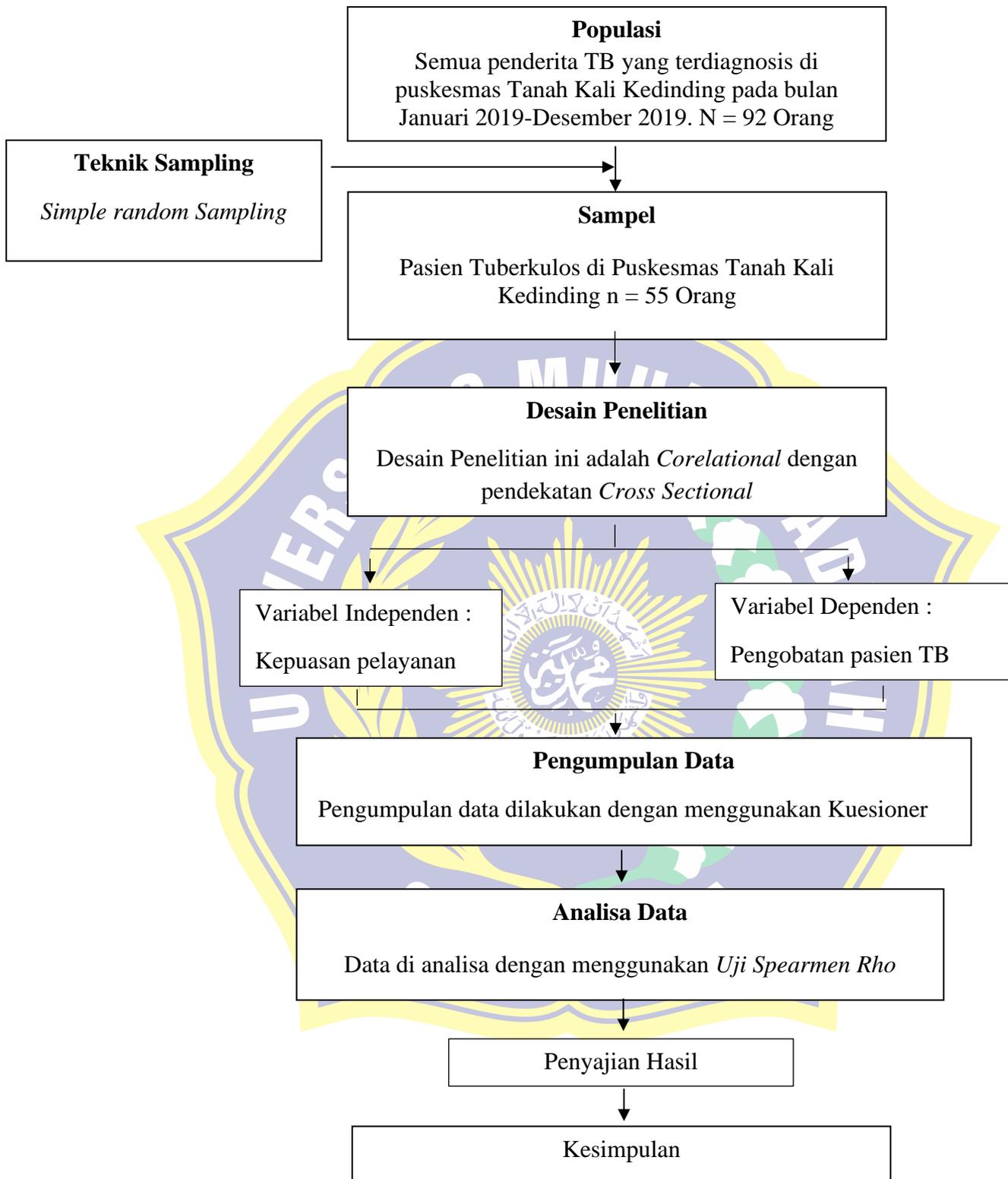
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang di gunakan dalam prosedur penelitian (Hidayat,2010), penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan studi korelasional. Studi korelasional pada merupakan penelitian hubungan antara dua variable pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Hidayat,2010).

Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Penelitian dengan pendekatan *cross sectional* bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antara variabel (Hidayat,2010).

Variabel yang diteliti adalah kepuasan pelayanan sebagai variabel bebas dan pengobatan pasien Tuberkulosis sebagai variabel terikat.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Hubungan kepuasan pelayanan terhadap pengobatan pasien Tuberkuklosis di wilayah kerja puskesmas Tanah Kali Kedinding.

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya subjek yang dipelajari tapi juga seluruh karakteristik yang dimiliki (Hidayat,2010). Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam,2016). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita TB pada bulan Januari- Desember 2019 sebanyak 92 pasien.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan digunakan sebagai subjek pada penelitian yang diambil melalui sampling (Nursalam,2016).

Besar sampel penelitian ini diambil menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N Z^2_{1-\alpha/2} \sigma^2}{(N-1)d^2 + Z^2_{1-\alpha/2} \sigma^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel minimum

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = Nilai distribusi normal baku pada α tertentu

σ^2 = Harga varians di Populasi

d = kesalahan (absolut) yang dapat ditolerir

N = Besar Populasi

perhitungan :

$$n = \frac{92.1,96^2. 3^2}{(92 - 1)0,5^2 + 1,96^2 .3^2}$$

$$n = \frac{92.3,84 . 9}{91 . 0,25 + 3,84 . 9}$$

$$n = \frac{3.179,52}{22,75 + 34,56}$$

$$n = \frac{3.179,52}{57,31}$$

$n = 55,47$ dibulatkan menjadi 55 Responden

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara untuk mengambil sampel dari populasi agar memperoleh sampel yang sesuai dengan subjek penelitian (Nursalam,2016).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik Probability Sampling khususnya Simple Random Sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam anggota populasi dan dilakukan dengan cara mengambil lotere (Hidayat,2017).

Teknik random sampling yang digunakan oleh peneliti adalah dengan cara pengambilan sampel secara acak sederhana sistem undian atau lotere dengan cara sebagai berikut :

1. Membuat potongan kertas kecil-kecil dengan menuliskan nomor subyek satu nomor untuk setiap kertas
2. Potongan kertas digunting dan dimasukkan ke dalam botol
3. Dikocok dan dikeluarkan satu demi satu sebanyak atau sejumlah anggota sampel yang diperlukan
4. Sehingga nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas yang terambil itulah yang merupakan nomor subyek sampel penelitian.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam,2016). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan varibel dependen.

3.4.1.1 Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam,2016). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah kepuasan pelayanan.

3.4.1.2 Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan dari variabel bebas (Nursalam,2016). Dalam penelitian ini variabel terikat adalah pengobatan pasien Tuberkulosis.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemberian arti atau makna pada masing-masing variabel untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi agar memberikan pemahaman sama pada setiap orang mengenai variabel yang diangkat dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016).



Tabel 3.1 Definisi operasional Hubungan kepuasan pelayanan terhadap pengobatan Penderita Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Kali Kedinding Kenjeran Surabaya

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Data	Instrumen	Skoring
Kepuasan Pelayanan	Tingkat perasaan yang muncul setelah pasien mendapatkan pelayanan TB di Puskesmas	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reliability</i> (Bukti langsung) 2. <i>Tangibles</i> (Kehandalan) 3. <i>Responsiveness</i> (Daya tanggap) 4. <i>Assurance</i> (Asuransi) 5. <i>Empathy</i> (Empati) 	Ordinal	Kuesioner	Pernyataan : STS : 1 TS : 2 RR : 3 S : 4 SS : 5 Dengan kriteria penilaian : -Sangat Memuaskan : 85%-100% - Memuaskan : 69%- 84% -Cukup Memuaskan : 53%-68% -Tidak Memuaskan : 37%-52% -Sangat Tidak Memuaskan : 20%-36% (Nursalam,2003)
Pengobatan pasien Tuberkulosis	Pengobatan yang sedang dijalankan oleh pasien TB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kategori I 2. Kategori II 3. OAT Sisipan 	Ordinal	Rekam medis dan Kuesioner	Sembuh : 3 Droup Out : 2 MDR : 1 (Kemenkes RI, 2012)

3.5 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya (Arikunto,2010). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah dimodifikasi oleh peneliti dari kuesioner beberapa peneliti sebelumnya.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner, meliputi :

1. Kepuasan Pelayanan diukur menggunakan instrumen kepuasan pelayanan yang didapatkan penderita Tuberkulosis yang dimodifikasi untuk mengetahui tingkat kepuasan pelayanan pada penderita Tuberkulosis yang terdiri dari 20 pertanyaan.
2. Pengobatan Tuberkulosis dilakukan dengan mengumpulkan data dengan menggunakan Kuesioner Riwayat pengobatan.

Kuesioner kepuasan pelayanan yang telah diuji reliabilitas oleh Singgalingging (2013). Hasil pengujian reliabilitas dengan *cronbach's alpha if item deleted* menunjukkan bahwa kuesioner memiliki konsistensi dan keandalan yang baik. Hal ini terlihat dari nilai koefisien *cronbach's alpha if item deleted* yang lebih besar dari 0,80. Berdasarkan kemampuan ini, kuesioner dinyatakan reliable (Sutanto,2016).

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	82.11	211.692	.578	.945
P2	82.20	205.282	.692	.944
P3	82.37	210.182	.585	.945
P4	82.14	218.420	.401	.947
TF1	81.77	215.064	.494	.946
TF2	82.14	210.773	.585	.945
TF3	82.06	214.938	.460	.946
TF4	82.91	199.728	.825	.942
TF5	82.34	216.408	.501	.946
J1	82.54	207.255	.734	.943
J2	82.54	200.903	.777	.942
J3	82.06	211.938	.537	.946
J4	82.40	202.071	.814	.942
T1	82.66	206.644	.702	.944
T2	82.26	216.079	.494	.946
T3	82.51	206.198	.654	.944
K1	82.49	205.963	.624	.945
K2	82.37	205.123	.778	.943
K3	82.49	206.904	.771	.943
K4	82.43	207.664	.767	.943

3.5.2 Tempat dan Waktu penelitian

a. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Surabaya yaitu puskesmas Tanah Kali Kedinding kota Surabaya.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 8 Juni 2020 sampai dengan tanggal 17 Juni 2020.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data diperoleh setelah peneliti mendapatkan izin dan persetujuan dari pembimbing skripsi dan bagian Akademik S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Setelah mendapat izin dari BANGKESBANGPOL serta izin dari Dinas Kesehatan Surabaya, dikarenakan adanya pandemik covid-19 peneliti tidak diperbolehkan terjun langsung untuk memberikan dan menjelaskan kuesioner penelitian ke responden. Peneliti disarankan petugas tuberkulosis di Puskesmas agar menyebar kuesioner melalui kader, Maka peneliti dibantu oleh Enumerator yakni 2 kader yang menangani kasus tuberkulosis yang ada di Puskesmas Tanah Kali Kedinding untuk menyebar kuesioner penelitian. Sebelum kader menyebar kuesioner, peneliti menjelaskan dan menyamakan persepsi terlebih dahulu dengan kader, setelah itu kader mendatangi lokasi penelitian dan meminta izin kepada pasien tuberkulosis yang dijadikan responden, responden disini adalah pasien tuberkulosis yang terdiagnosis di Puskesmas Tanah Kali Kedinding pada bulan Januari 2019 hingga Desember 2019 yang mengalami MDR, melakukan drop out dari pengobatan dan pasien yang telah sembuh dari tuberkulosis dan telah ditetapkan sebagai responden, setelah izin disetujui oleh responden, kader akan melakukan pendekatan kepada pasien TB untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini, Selanjutnya kuesioner akan diisi oleh responden. Untuk responden yang berusia dibawah 17 tahun, menurut enumerator responden didampingi oleh orang tuanya Ketika bertemu dengan enumerator tetapi responden mengisi sendiri lembar kuesioner tersebut.

3.5.4 Analisa Data

Dari data yang telah terkumpul dianalisis hubungan kepuasan pelayanan terhadap pengobatan pasien tuberkulosis untuk mengetahui hubungan anatar variabel independent dan variabel dependen dilakukan uji statistik korelasi spearmen. Uji spearmen digunakan untuk menguji 2 variabel dengan skala data ordinal (Arikunto,2010). Data yang telah terkumpul, kemudian diolah dan dianalisis. Proses analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu :

a. *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat,2010). Setelah mengambil data enumerator memberikan kuesioner kepada responden. Kemudian enumerator menarik kembali dan melakukan pemeriksaan ulang. Pemeriksaan kuesioner melengkapinya kelengkapan dan kesesuaian jawaban.

b. *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, A.A. 2010). Dalam penelitian ini menjaga kerahasiaan responden dengan memberi kode numerik pada inisial responden. Peneliti juga memberikan kode dari hasil penelitian yang dimasukkan kedalam tabulasi data. Maka dari itu, jawaban telah ada pada lembar Kuesioner yaitu :

1. Kepuasan pelayanan

Sangat Tidak Memuaskan : 1

Tidak Memuaskan : 2

Cukup Memuaskan : 3

Memuaskan : 4

Sangat Memuaskan : 5

(Nursalam,2014)

2. Pengobatan Tuberkulosis

Sembuh : 3

Droup Out : 2

MDR : 1

(Kemenkes RI, 2012)

3. Jenis kelamin

Laki- laki : 0

Perempuan : 1

4. Status perkawinan

Kawin : 0

Belum kawin : 1

Janda / Duda : 2

5. Pendidikan

SD : 0

SMP : 1

SMA/SMK : 2

S1 : 3

6. Pekerjaan

Ibu Rumah Tangga : 0

Swasta : 1

Wiraswasta : 2

Tidak bekerja : 3

7. Penghasilan

Tidak ada penghasilan : 0

Rp.500.000 : 1

± Rp.1.000.000 – Rp.2.000.000 : 2

8. PMO

Tidak ada : 0

Ada : 1

9. Pernyataan kuesioner kepuasan pelayanan

Sangat tidak setuju (STS) : 1

Tidak Setuju (TS) : 2

Ragu – ragu : 3

Setuju : 4

Sangat setuju : 5

c. Scoring

Skoring adalah langkah pemberian Skor pada item-item yang akan diberi skor (Hidayat,2017). Lembar pertanyaan Kuesioner terdiri dari kepuasan pelayanan serta pengobatan pasien Tuberkulosis. Peneliti

melakukan pemberian skor untuk tiap item pertanyaan dan menentukan skor yang terendah serta skor yang tertinggi, kategori untuk skor kepuasan pelayanan apabila menjawab :

Sangat tidak setuju (STS) : 1

Tidak Setuju (TS) : 2

Ragu – ragu : 3

Setuju : 4

Sangat setuju : 5

Kemudian jumlah jawaban benar dibagi dengan jumlah skor maksimal pertanyaan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

F = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah skor maksimal

Kemudian skor tersebut dikategorikan, sebelum dikategorikan dicari rumus interval dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Tertinggi } 20 \times 5 : 100$$

$$\text{Nilai Terendah } 20 \times 1 : 20$$

$$\text{Lalu, kelas Interval } ((100-20) / 5 = 16$$

Maka Skoring untuk Kepuasan pelayanan adalah :

Sangat Memuaskan : 85%-100%

Memuaskan : 69%- 84%

Cukup Memuaskan : 53%-68%

Tidak Memuaskan : 37%-52%

Sangat Tidak Memuaskan : 20%-36%

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data yang telah terkumpulkan ke dalam master table atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana (Hidayat,2010). Setelah data dipersentase sesuai dengan skor kemudian dilakukan penyusunan tabel frekuensi yang digunakan untuk mengelompokkan data dalam penyusunan tabulasi.

Memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian peneliti membuat distribusi frekuensi sederhana.

Peneliti mengkalsifikasikan hasil dari kuesioner demografi yang telah diisi oleh responden :

1. Umur

Untuk mengkalsifikasikan umur, peneliti menentukan banyak kelas yang akan dibuat (K) (Sugiyono, 2015) :

$$K = 1 + 3,33 \log N$$

Keterangan :

K = banyaknya kelas yang akan dibuat

N = banyaknya data

Perhitungan :

$$K = 1 + 3,33 \log N$$

$$K = 1 + 3,33 \log 55$$

$$K = 1 + 3,33 \cdot 1,7$$

$$K = 1 + 5,6$$

$$K = 6,6 = 7$$

2. Pekerjaan

Untuk mengklasifikasikan pekerjaan, peneliti menentukan dari jawaban responden yang telah mengisi kuesioner, dan ditemukan pekerjaan dari responden sebagai berikut (Sugiyono, 2015) :

- a. Ibu rumah tangga (IRT)
- b. Swasta
- c. Wiraswasta
- d. Tidak bekerja

3. Penghasilan

Untuk mengklasifikasikan penghasilan, peneliti menentukan dari jawaban responden yang telah mengisi kuesioner, dan ditemukan penghasilan dari responden sebagai berikut (Sugiyono, 2015) :

- a. Tidak ada penghasilan
- b. Rp.500.000
- c. ± Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000

e. Penerapan Analisa Data

Analisa data merupakan pengumpulan data dari seluruh responden yang dikumpulkan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Sugiyono,2015)

1. Analisa univariat

Analisis univariat yang dilakukan pada tiap variable dari hasil penelitian. Pada umumnya di dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variable (Notoatmodjo,2012). Analisis univariat dalam penelitian ini untuk mengetahui karakteristik reponden, yang terdiri dari umur, jenis kelamin, riwayat pengobatann pasein Tuberkulosis.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan keterkaitan dua variable (Notoatmodjo,2012). Untuk mengetahui hubungan antara kepuasan pelayanan terhadap pengobatan pasien Tuberkulosis dilakukan uji Spearmen Rho yaitu untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berskala ordinal (Dahlan,2009). Tingkat signifikan $< 0,05$, hipotesis diterima artinya ada hubungan

kepuasan pelayanan terhadap Pengobatan pasien tuberkulosis. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel/diagram/grafik.

3.6 Etika Penelitian

Penelitian akan dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan atas izin Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Penelitian akan dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

3.6.1 Informed Consent

Lembar persetujuan diberikan kepada responden. Enumerator menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Jika responden telah mengerti, maka enumerator meminta responden menandatangani lembar persetujuan.

3.6.2 Anonimity

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, Enumerator tidak mencantumkan nama subjek pada sumber kuesioner yang diisi oleh subjek lembar kuesioner tersebut hanya diberi kode

3.6.3 Confidentiality

Peneliti dan enumerator menjamin kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden, hanya data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian

3.6.4 Beneficence Dan Non Malafecence

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian yang mungkin ditimbulkan

3.6.5 Justice (Keadilan)

Responden diminta menjawab pertanyaan dalam kuesioner dengan jujur dan hasil yang didapatkan selama pengumpulan data merupakan hasil sesuai kenyataan dan kejujuran. Prinsip ini diterapkan oleh penulis sehingga subjek penelitian merasa terjamin dalam mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa memperhatikan ras, suku, agama dan jenis kelamin.

3.7 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu :

1. Peneliti tidak bisa memberikan kuesioner langsung kepada responden, hanya bisa melalui enumerator dikarenakan masa pandemi covid-19 yang sedang terjadi. Akibatnya peneliti tidak mengetahui secara langsung proses dari responden Ketika mengisi kuesioner tersebut.
2. Variabel kepuasan pelayanan tidak dicari hubungan per aspeknya (*Reliability, Tangibles, Responsiveness, Assurance, Empathy*) dengan pengobatan tuberkulosis, tetapi langsung dihubungkan dengan semua aspek variabel kepuasan pelayanan.